

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2007-2009



Diajukan Oleh :
ADITYA AHDIAN FRIZA
NIM. 01043110079

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

2010

S
658.157 107
Ari
a
2010

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2007-2009**



**Diajukan Oleh :
ADITYA AHDIAN FRIZA
NIM. 01043110079**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2010

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ADITYA AHDIAN FRIZA
NIM : 01043110079
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET
VALUE ADDED (MVA)* PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2007-2009

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

:



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

Tanggal

Anggota

:



Dra. Hj. Hartati Ali, MM

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ADITYA AHDIAN FRIZA
NIM : 01043110079
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET
VALUE ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2007-2009*

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 20 Juli 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 2010

Ketua,



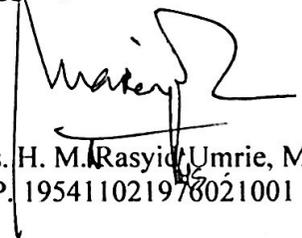
Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA
NIP. 195007091985031001

Anggota,



Dra. Hj. Hartati Ali, MM
NIP. 194602231984032001

Anggota,



Drs. H. M. Rasyid Umrie, MBA
NIP. 195411021978021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 195607011985031003

Motto :

- *the person who risk nothing, does nothing, has nothing, and in nothing*

(Fahsin M. Fa'al)

- *To truly shape the future you must first possess the past.*

(Seti)

Kupersembahkan Kepada:

- ☞ Addien-Ku
- ☞ Orang Tuaku Tercinta
- ☞ Saudara dan Keluargaku
- Terkasih
- ☞ Sahabat Terbaikku
- ☞ Teman-Temanku
- ☞ Almamaterku, FE UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan Skripsi ini mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009” yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi dibagi ke dalam lima bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis Data, dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Data utama yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari internet melalui website <http://www.idx.co.id> mengenai laporan keuangan yang terdiri dari neraca konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi dari perusahaan telekomunikasi dalam hal ini PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah “Tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran-saran maupun kritik-kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi kemajuan penulisan-penulisan serupa di masa datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian manajemen keuangan lebih lanjut. Amin.

Penulis,

Aditya Ahdian Friza

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A, Pembimbing I Skripsi.
6. Dra. Hj. Hartati Ali, MM, Pembimbing II Skripsi.
7. Drs. Dian Eka, MM Selaku Pembimbing Akademik
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Orang tuaku tercinta, papa dan mama yang telah menjadikan aku terlahir kedunia dan membantu Q serta tak pernah lelah mendukung Q hingga selesainya skripsi ini, mudah-mudahan Q bisa jadi adit yang bikin papa mama bangga. Love you so much papa mama.
10. Tuk adek-adek Q hanya turuti yang bagus dari kakak mu ini, yang jelek biar jadi pelajaran untuk kalian hindari, okey dek...
11. To all my big fam thanks buat semua dukungan kalian
12. Buat seseorang yang selalu ada disebelah Q selama beberapa bulan terakhir ini, makasih baged buat semangat dan dukungannya.
13. To all my best friend yang dah duluan, finally...

14. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Mbak ninil ,
makasih, makasih, makasih.....

Semoga Allah SWT membalas segala budi baiknya dan memberikan berkah
kepada kita semua. Amin.

Penulis,

Aditya Ahdian Friza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan	13
2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan	13
2.2.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan	14
2.3 Laporan Keuangan	15
2.3.1. Pengertian, Tujuan dan Bentuk Laporan Keuangan	16
2.3.2. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan.....	17
2.4 <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan Nilai Perusahaan	18



2.5	Biaya Modal (<i>Cost of Capital</i>)	20
2.5.1	Biaya Modal Hutang (<i>Cost of Debt</i>)	22
2.5.2	Biaya Saham Preferen (<i>Cost of Preferred Stock</i>).....	22
2.5.3	Biaya Modal Saham (<i>Cost of Equity</i>).....	23
2.6	<i>Economic Value Added</i> (EVA)	26
2.6.1	Definisi <i>Economic Value Added</i>	27
2.6.2	Penghitungan <i>Economic Value Added</i>	29
2.6.3	Manfaat <i>Economic Value Added</i>	30
2.7	<i>Market Value Added</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Data dan Metode Pengumpulan Data.....	34
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.3	Pengertian dan Pengukuran Variabel Penelitian	36
3.4	Metode Analisa Data.....	37
3.4.1	Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	37
3.4.2	Perhitungan <i>Market Value Added</i>	42
3.4.3	Teknik Analisis Data.....	43
Z		
BAB IV ANALISA DATA		46
4.1.	Gambaran Umum Obyek	46
4.1.1.	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	46
4.1.2.	Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	49
4.2.	Laporan Keuangan	55
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.3.1	Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA)	55
4.3.2	Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Perusahaan di BEI.....	3
Tabel 3.1	Kriteria Perusahaan Sampel	36
Tabel 4.1	Perhitungan Nilai Saham Biasa	56
Tabel 4.2	Menghitung Nilai Pasar Perusahaan	57
Tabel 4.3	<i>Invested Capital</i>	59
Tabel 4.4	Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA)	60
Tabel 4.5	Beban Pajak Tangguhan	62
Tabel 4.6	<i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)	62
Tabel 4.7	<i>Invested Capital</i>	64
Tabel 4.8	<i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC).....	65
Tabel 4.9	<i>Capital Charges</i>	66
Tabel 4.10	Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Neraca Konsolidasi Perusahaan Sampel
----------	--------------------------------------

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2009

ABSTRAKSI

Pengukuran kinerja perusahaan pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana menilai kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan EVA dan MVA (2) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan di antara Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan EVA dan MVA Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan konsep EVA dan MVA. (2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan di antara Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan konsep EVA dan MVA.

Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 2 perusahaan Telekomunikasi dengan kriteria (1)Perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang *go public*. (2) Perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun. (3) Perusahaan-perusahaan yang sahamnya aktif selama tahun 2007-2009, dilihat dari daftar LQ-45 tahun 2007-2009. Sampel penelitian ini adalah PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa pengukuran kinerja dengan menggunakan EVA dan MVA dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya. Pada pendekatan EVA, jumlah laba yang tinggi dan biaya modal yang rendah mengindikasikan bahwa para penyandang dana akan mendapatkan nilai lebih dari apa yang diinvestasikan. Sedangkan pada MVA, nilai MVA positif menunjukkan bahwa pasar menghargai perusahaan melebihi modal yang diinvestasikan. Sehingga, semakin tinggi pasar menghargai perusahaan maka akan semakin banyak pula investor yang melirik perusahaan tersebut.

Kata kunci : Biaya Modal, EVA, MVA, Kinerja Keuangan.

Corporate Financial Performance Analysis Approach Using Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) At Telecommunications Company Registered In BEI 2007-2009

ABSTRACT

Business performance measurement in this research can be done with the approach of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA). The problem in this study were (1) How to assess the financial performance of Telecommunication Companies that go public on the Indonesian Stock Exchange by using EVA and MVA (2) Are there differences in financial performance among Telecommunications Companies that go public on the Indonesian Stock Exchange by using the approach EVA and MVA. The goal of this research are (1) To assess the financial performance of Telecommunication Companies that go public on the Indonesian Stock Exchange using the concept of EVA and MVA. (2) To determine differences in financial performance among Telecommunications Companies that go public on the Indonesian Stock Exchange using the concept of EVA and MVA.

The sample selection using a purposive sampling method, obtained a sample of two companies with the criteria Telecommunications (1) Telecommunication companies that go public. (2) telecommunications companies that issue financial statements every year. (3) The companies whose shares are active during the years 2007 to 2009, judging from the list of LQ-45 from 2007 to 2009. The sample of this research is PT. Indosat, Tbk and PT. Telkom, Tbk.

In conclusion, namely that the measurement of performance using EVA and MVA can be used as a consideration for investors who want to invest their capital. In the EVA approach, the number of high income and low capital costs indicated that the funders will get more value from what was invested. While the MVA, the value of a positive MVA indicates that the market appreciates the company exceeds the capital invested. Thus, the higher the market to appreciate more and more companies will also investors who are glancing at the company.

Key word : Cost of Capital, EVA, MVA, Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar dunia usaha semakin ketat dan menipisnya batas antar negara membawa pengaruh yang besar terhadap perusahaan suatu negara untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada di dalam negeri. Persaingan antar perusahaan maupun antar negara tersebut berlangsung secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan-perusahaan asing di dalam negeri yang disebabkan oleh semakin tipisnya batas antar negara tadi. Persaingan yang ada tersebut dapat diatasi salah satunya dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dimata para publik pada umumnya dan para investor pada khususnya.

Kinerja perusahaan tersebut biasanya di laporkan ke investor untuk dilihat melalui pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument

Untuk menciptakan pasar modal yang stabil dan para pemodal yang besar dan solid di Indonesia didirikan Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia ini sendiri merupakan penggabungan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Penggabungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi industri pasar modal di Indonesia dan menambah daya tarik untuk berinvestasi. Salah satu aspek penting peran yang dijalankan Bursa Efek yaitu penyebaran informasi kepada pelaku dan masyarakat luas. Jika selama ini informasi berasal dari dua Bursa Efek, maka setelah dilakukan penggabungan Bursa Efek Indonesia dapat menjadi sentral bagi penyebaran informasi bursa dan keterbukaan emiten kepada Publik. Bursa Efek Indonesia salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Di Bursa Efek Indonesia telah terdapat 406 perusahaan dengan penggolongan perusahaan sebagai berikut:

Table 1.1
Penggolongan Perusahaan di BEI

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Adheshive	4	0.01
2	Agriculture, forestry and fishing	10	0.02
3	Animal feed	10	0.02
4	Apparel & Other Textile Product	14	0.03
5	Automotive	20	0.05
6	Banking	25	0.06
7	Cable	6	0.01
8	Cement	3	0.01
9	Chemical	8	0.02
10	Construction	5	0.01
11	Consumer	3	0.01
12	Credit agency other than banks	14	0.03
13	Electric	4	0.01
14	Fabricated metal products	4	0.01
15	Food & beverages	23	0.06
16	Holding & other investment company	4	0.01
17	Hotel travel services	8	0.02
18	Insurance	15	0.04
19	Lumber	8	0.02
20	Metal	15	0.04
21	Mining	14	0.03
22	Others	30	0.07
23	Paper	5	0.01
24	Pharmaceutical	11	0.03
25	Photographic	7	0.02
26	Plastic	13	0.03
27	Real estate property	42	0.10
28	Securities	20	0.05
29	Stone, clay & glass & concrete products	4	0.01
30	Telecommunication	6	0.01
31	Textile mill products	12	0.03
32	Tobacco manufactures	4	0.01
33	Transportation services	15	0.04
34	Wholesale and retail trade	20	0.05
		406	100.00

ICMD :2007-2009

Di Indonesia, Industri telekomunikasi merupakan salah satu jenis industri yang mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekonomi. Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan kebutuhan utama dalam dunia bisnis. Jarak membuat mereka tidak bisa bertatap muka serta didukung dengan letak Indonesia yang terdiri dari banyak pulau, sehingga membutuhkan sarana yang dapat menghubungkan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Indonesia memiliki banyak sekali perusahaan telekomunikasi, mereka bersaing untuk tetap menjadi yang terbaik dan diminati oleh masyarakat. Beberapa waktu yang lalu, PT. Telkom, Tbk merupakan perusahaan monopoli di bidang komunikasi di Indonesia, namun sekarang banyak bermunculan perusahaan-perusahaan telekomunikasi antara lain Indosat, Telkom, Excelcomindo, Bakrie Telekomunikasi, Mobile 8 dan TriKomsel. semua perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk mendapatkan peringkat terbaik dengan cara menunjukkan kinerja yang baik dihadapan publik. Hal tersebut bisa tercapai apabila perusahaan dapat memberikan prestasi terbaiknya dengan memberikan return dan deviden saham tepat pada waktunya dan bernilai lebih.

Penerapan penilaian kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun di luar negeri.

Adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka, setiap pihak terutama pihak eksternal

memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis atas laporan keuangan sangat penting, karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 2002:1).

Penilaian terhadap prestasi dan kinerja perusahaan tersebut pada umumnya dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu teknik atau metode dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang membandingkan antara nilai suatu rekening tertentu dengan nilai rekening yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan tidak memperhitungkan adanya biaya modal (*Cost of Capital*) yang dapat mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik modal (Utama&Afriani,2005)

Pada tahun 1980-an, Stern dan Co, terutama Joel M. Stewart memperkenalkan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA). EVA berangkat dari konsep biaya modal (*Cost of Capital*), yakni resiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasinya (Poeradisastra, 2002:20). Stewart (2005:50) mengatakan bahwa riset terhadap EVA menunjukkan adanya korelasi paling kuat terhadap penciptaan nilai bagi pemegang saham, yaitu dua kali imbal hasil (return) atas saham biasa (*return on ordinary equity*) ataupun imbal hasil atas aktiva bersih (*return on net assets*).

Economic Value Added (EVA) merupakan selisih antar *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan *Capital Charge* (biaya modal). Selain EVA, ada pendekatan yang lain yang digunakan juga untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan dengan berdasarkan nilai pasar tersebut

dikenal dengan istilah *Market Value Added* (MVA). MVA merupakan selisih nilai pasar perusahaan dengan modal yang diinvestasikan. Kedua pendekatan penilaian kinerja keuangan perusahaan diatas, yaitu EVA dan MVA tergolong masih baru jika dibandingkan dengan rasio keuangan yang ada.

Sekarang ini, EVA dan MVA mulai digunakan untuk mengukur kinerja keuangan oleh berbagai perusahaan sebagai salah satu upaya untuk dapat menghubungkan antara kepentingan manajemen perusahaan dengan investor (dalam hal ini para pemegang saham perusahaan). Di satu sisi, pihak manajemen perusahaan menginginkan penghargaan (*reward*) yang tinggi dalam menjalankan perusahaan, tetapi di sisi lain, pihak penyandang dana yaitu pemegang saham dan para kreditur menginginkan peningkatan kesejahteraan dan pengembalian yang tinggi atas investasi yang dilakukannya. *Agency conflict* seperti ini dapat diminimalisir dengan penerapan *management by open book* (manajemen yang menitikberatkan pada keterbukaan) yang digunakan sebagai salah satu syarat pelaksanaan *Good Corporate governance*). EVA dan MVA merupakan salah satu cara yang tepat untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan para penyandang dana (dalam hal ini para pemegang saham). Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul ” **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2007-2009**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang ingin diangkat adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan EVA dan MVA?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan di antara Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan EVA dan MVA?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang diteliti hanya dibatasi pada :

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang tergabung dalam sektor telekomunikasi yang aktif dalam di Bursa Efek Indonesia dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
2. Penelitian menggunakan jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu 2007-2009.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menilai kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan EVA dan MVA.
2. Mengetahui dan mengevaluasi perbedaan kinerja keuangan di antara Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan EVA dan MVA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pihak manajemen perusahaan telekomunikasi dapat memberikan tambahan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dimana memperhatikan biaya modal agar dapat memenuhi harapan kreditur dan pemegang saham.
2. Bagi investor maupun calon investor, memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan-perusahaan telekomunikasi melalui pendekatan EVA dan MVA sehingga dapat memberikan masukan kapan mereka akan melakukan pembelian atau menjual (*sell and buy decision*) saham mereka.
3. Bagi dunia ilmu pengetahuan dan peneliti lain akan dapat memperkaya dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumbangan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Skripsi ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latarbelakang hingga kesimpulan, sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dan penulisan meliputi *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

BAB III METODE PENELITIAN

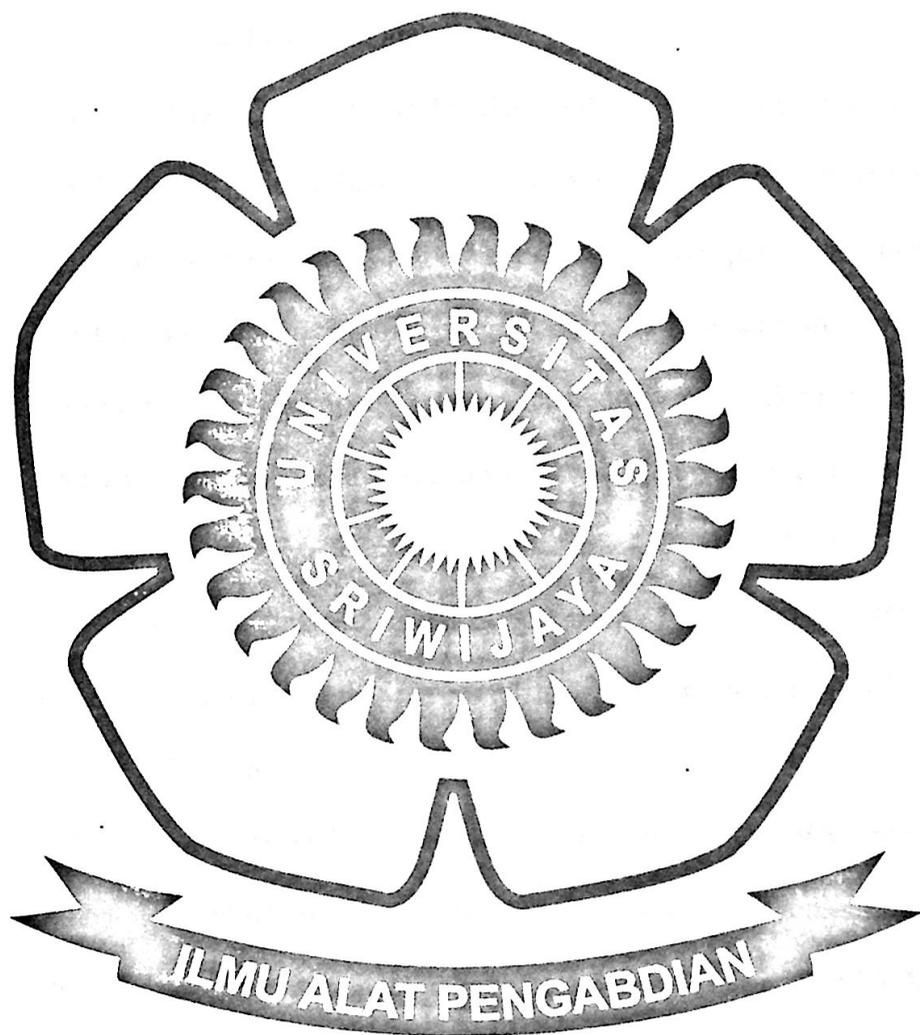
Menjelaskan tentang Variabel-variabel penelitian, Pemilihan Sampel dan Data, Subjek Penelitian, dan Teknik analisis data.

BAB IV ANALISA DATA

Pada BAB ini membahas perhitungan dalam penelitian, meliputi hal analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan alat analisis yang diperlukan.

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Merupakan BAB penutup berisi kesimpulan dan saran dan penelitian yang diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F. Eugene & Jole F. Houston, 2001 *Manajemen Keuangan*, Terjemahan oleh Dodo Suharto, et.al, Edisi Kedelapan, 2001, Erlangga, Jakarta
- Cooper, R Donald & C. William Emory, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Terjemahan Ellen G & Imam Nurmawan, 1996, Erlangga, Jakarta.
- Fardiansyah, Tedy, 2003, *Betulkah EVA Pengukur Penciptaan Nilai ?* (Online), (<http://swa.co.id/swamajalah/sajian> diakses November 2009)
- Houle, Michael, 2008, jurnal Economic Value Added, Liberty University.
- Husnan, Suad, 1998, *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Keown, Arthur J., Martin, Jhon D.,Petty, Scott, Jr. David F., 2003, *Foundations of Finance, fourth edition*, New Jersey
- Krismahaeda, Wiwaha, 2004, *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham : Event Study Pengumuman EVA di Majalah Swa Sembada*. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Lehn, K. and A. K. Makhija. 1996. EVA & MVA as Performance Measures and Signals for Strategic Change. *Strategy & Leadership* (Online), (<http://swa.co.id/swamajalah/sajian> diakses Mei 2010)

Monarika, Maya, 2007, Analisis Nilai Perusahaan Dengan Pendekatan MVA dan EVA Terhadap Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia. Skripsi, program Studi Manajemen, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Purwati, Titik, et. al., 1999, Economic Value Added dan Market Value Added sebagai Faktor untuk Membedakan Kinerja Keuangan, *Wacana*, No. 1, Vol. 2, Juni, hal 47-58.

Riyanto, Bambang, 1995, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.

Resmi, Siti, 2003, Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Perusahaan : Sebuah Kenyataan, (Online), (<http://swa.co.id/swamajalah/sajian> November 2008)

Surya, Alexander, 2002, lagi, Metodologi Perhitungan EVA, *Swa Sembada*, 22/XVII, Oktober – November

S. Munawir, 2002, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.

Young S. David & Stephen F. O'Byrne, 2001, EVA dan *Manajemen Berdasarkan Nilai*, Salemba Empat, Jakarta

www.google.co.id

www.idx.co.id

www.swa.co.id

About EVA. Web site : www.sternstewart.com/evaabout/whatis.php

Capital Budgeting, Web site:

<http://www.investopedia.com/terms/c/capitalbudgeting.asp>

Cost of Capital, Web site:

<http://www.investopedia.com/terms/c/costofcapital.asp>

Economic Value Added, Web site:

<http://www.investopedia.com/terms/e/eva.asp>